

**ANALISIS NILAI TAMBAH DAN PROFITABILITAS USAHA KOPI
BUBUK ROBUSTA**

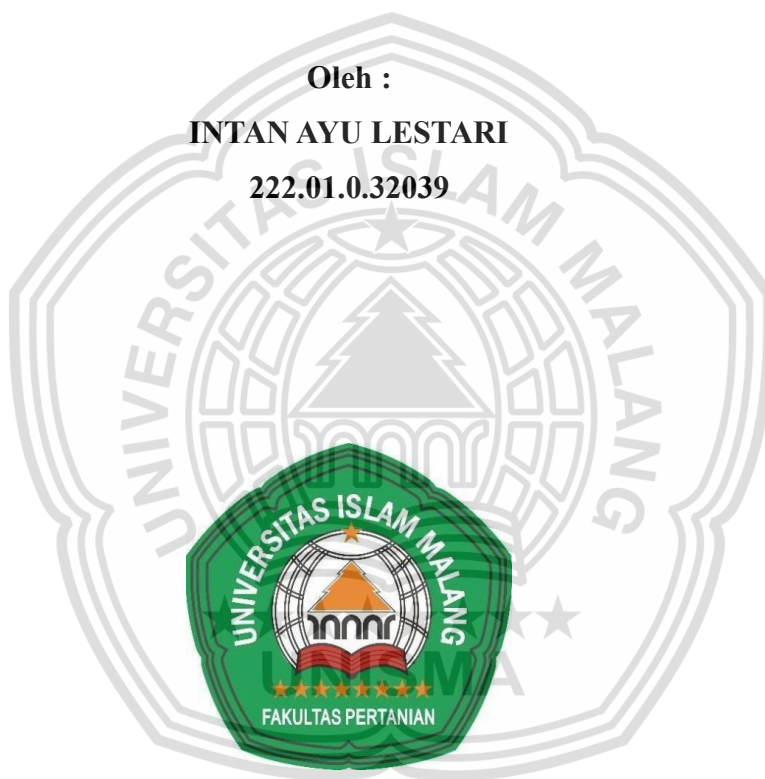
(Studi Kasus Pada UMKM Kopi Java di Desa Bocek, Kabupaten Malang)

SKRIPSI

Oleh :

INTAN AYU LESTARI

222.01.0.32039



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

2026

**ANALISIS NILAI TAMBAH DAN PROFITABILITAS USAHA KOPI
BUBUK ROBUSTA**

(Studi Kasus Pada UMKM Kopi Java di Desa Bocek, Kabupaten Malang)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pertanian Strata Satu (S-1)

Oleh :

INTAN AYU LESTARI

222.01.0.32039



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : ANALISIS NILAI TAMBAH DAN PROFITABILITAS
USAHA KOPI BUBUK ROBUSTA (Studi Kasus Pada
UMKM Kopi Java di Desa Bocek, Kabupaten Malang)

Nama : Intan Ayu Lestari

NPM : 22201032039

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Menyutujui,

Dosen Pembimbing I

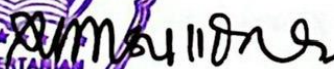
Dosen Pembimbing II


Dr. Ir. Mashyuri Machfudz, MP.
NPP. 1890200024


Ir. M. Noerhadi Sudjoni, MBA., MP.
NPP. 1910200031



Dekan Fakultas Pertanian


Dr. Ir. Anis Rosyidah, MP.
NPP. 1910200013



Pis. Kaprodi Agribisnis


Arief Joko Saputro, SP., MP.
NPP. 21251111995321

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Penelitian : ANALISIS NILAI TAMBAH DAN PROFITABILITAS USAHA
KOPI BUBUK ROBUSTA (Studi Kasus Pada UMKM Kopi Java
di Desa Bocek, Kabupaten Malang)

Nama : Intan Ayu Lestari

NPM : 22201032039

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Mengesahkan,
Majelis Penguji

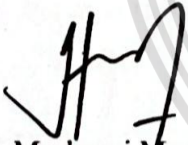
Ketua



Dina Kartika Sari, SP., MP.
NPP. 211703199732251

Anggota

Anggota



Dr. Ir. Mashyuri Machfudz, MP.
NPP. 1890200024



Ir. M. Noerhadi Sudjoni, MBA., MP.
NPP. 1910200031

PERNYATAAN ORIGINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Intan Ayu Lestari
NPM : 22201032039
Program Studi : Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam
Malang
Judul Skripsi : **ANALISIS NILAI TAMBAH DAN
PROFITABILITAS USAHA KOPI BUBUK
ROBUSTA (Studi Kasus Pada UMKM Kopi Java
di Desa Bocek, Kabupaten Malang)**

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah di ajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UndangUndang Republik Indonesia No.12 Tahun 2012, pasal 28 ayat 5 yang berbunyi “Gelar akademik, gelar vokasi, atau gelar profesi yang dinyatakan tidak sah dan dicabut oleh Perguruan Tinggi apabila karya ilmiah yang digunakan untuk memperoleh gelar akademik, gelar vokasi, atau gelar profesi terbukti merupakan hasil jiplakan atau plagiat”, dan pasal 42 ayat 3 yang berbunyi “Lulusan Pendidikan Tinggi yang menggunakan karya ilmiah untuk memperoleh ijazah dan gelar, yang terbukti merupakan hasil jiplakan atau plagiat, ijazahnya dinyatakan tidak sah dan gelarnya dicabut oleh Perguruan Tinggi”.

Malang,



Intan Ayu Lestari

22201032039

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya

(Qs. Al-Baqarah : 286)

“Jangan bilang tidak mungkin kepadaku sebelum kamu mati mencobanya”

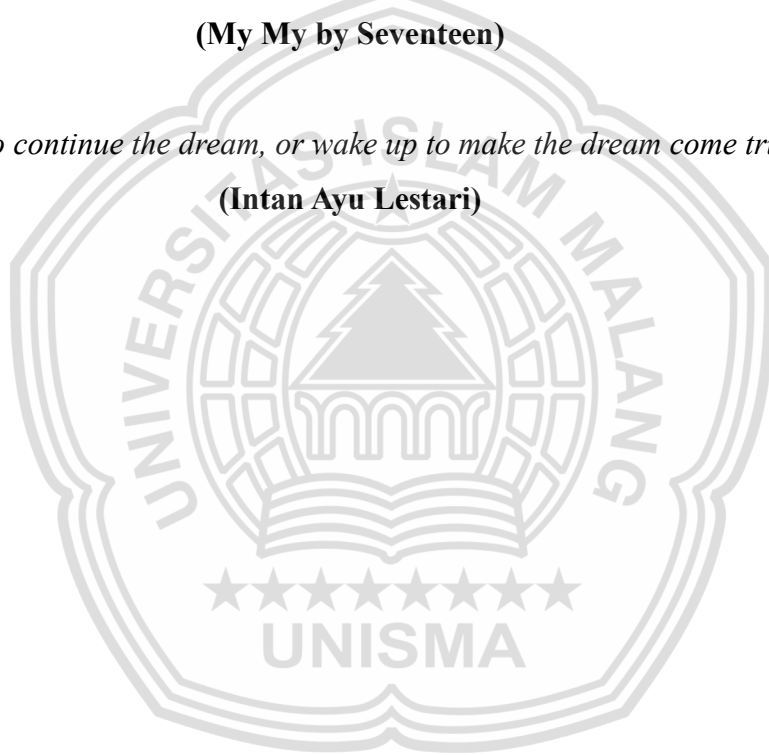
(Muhammad Al - Fatih)

“Even if I lose my way, I'll find the answer on my own journey”

(My My by Seventeen)

“Sleep to continue the dream, or wake up to make the dream come true”

(Intan Ayu Lestari)



Skripsi ini kusembahkan sebagai

kebanggaan dan tanda baktiku kepada orangtuaku

Ayahanda Dul Rakit dan Ibunda Rustin

dan orang-orang terdekatku

RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis adalah Intan Ayu Lestari dengan panggilan akrab Intan, Penulis lahir pada 26 Juni 2003 di Malang, penulis bertempat tinggal di RT/RW 001/009, Dusun Supiturang, Desa Bocek, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang. Penulis merupakan anak kedua dari pasangan suami istri Dul Rakit dan Rustin.

Memiliki kakak bernama Heri Santoso. Penulis mengawali pendidikan formal di TK Dharma Wanita Malang lulus pada tahun 2009, SD Negeri Bocek 03 lulus pada tahun 2015, MTS Al-Hidayah Donowarih lulus pada tahun 2018, SMA Islam Al-Ma'arif Singosari lulus pada tahun 2021, dan sekarang penulis melanjutkan jenjang pendidikan di Universitas Islam Malang pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian.



UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Junaidi, M.Pd., PhD. Selaku Rektor Universitas Islam Malang.
2. Ibu Dr. Ir. Hj. Anis Rosyidah, M.P. Selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang.
3. Bapak Arief Joko Saputro, S.P., M.P. Selaku Pjs. Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang.
4. Bapak Dr. Ir. Masyhuri Machfudz, M.P. selaku dosen pembimbing I, yang telah bersedia membimbing dan memberikan tenaga serta pikirannya selama penyusunan skripsi.
5. Bapak Ir. M. Noerhadi Sudjoni, MBA., M.P. selaku dosen pembimbing II, yang telah bersedia membimbing dan memberikan tenaga serta pikirannya selama penyusunan skripsi.
6. Bapak Arif Efendi, S.E. selaku pemilik UMKM Kopi Java yang telah menyediakan tempat dan waktunya, memberikan izin dan ilmunya sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian.
7. Kepada rekan-rekan seperjuangan Program Studi Agribisnis Angkatan 2022, terima kasih telah mendukung dan memberikan semangat untuk tetap mengerjakan skripsi ini, semoga pertemanan kita akan tetap abadi.
8. Kepada pemilik NPM 22201032047 selaku partner, teman, sekaligus sahabat saya, terimakasih telah menemani, meluangkan waktu, mendukung, ataupun menghibur dalam kesedihan dan memberi semangat untuk terus maju meraih apa yang menjadi impian saya.
9. Kepada kakak saya Heri Santoso dan istrinya Siska Devi Tilana Sari terimakasih banyak atas dukungan secara moril, terimakasih juga atas segala motivasi dan dukungannya yang diberikan kepada penulis.

Sebagai ungkapan terimakasih, skripsi ini penulis persembahkan kepada orang tua tercinta Ayahanda Dul Rakit dan Ibunda Rustin yang selalu menjadi penyemangat penulis, yang tiada hentinya selalu memberikan kasih sayang, do'a dan motivasi dengan penuh keikhlasan yang tak terhingga kepada penulis. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis.

KATA PENGANTAR

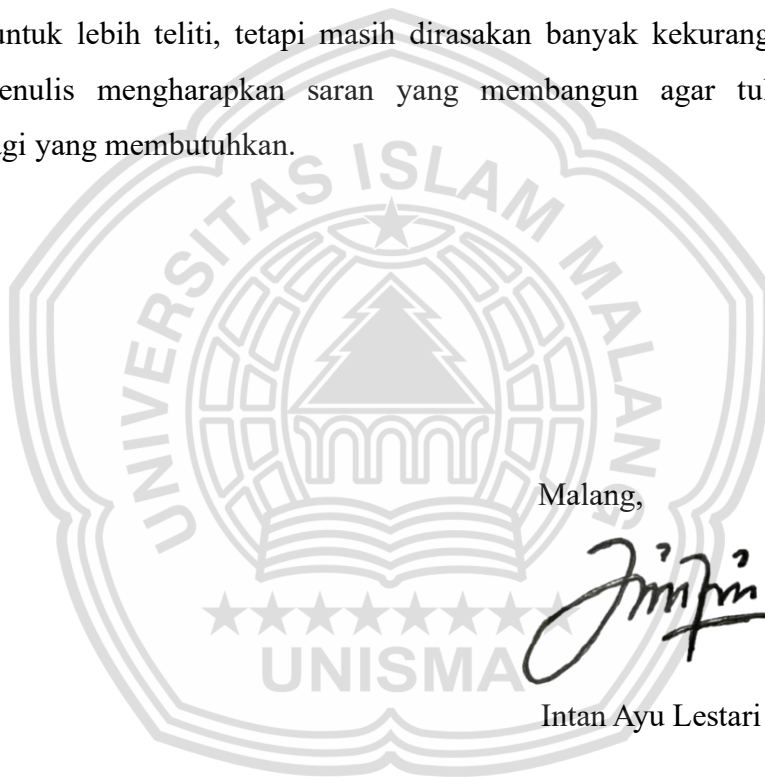
Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Mu penulis dapat menyajikan tulisan skripsi yang berjudul yang berjudul: **ANALISIS NILAI TAMBAH DAN PROFITABILITAS USAHA KOPI BUBUK ROBUSTA (Studi Kasus Pada UMKM Kopi Java di Desa Bocek, Kabupaten Malang).**

Didalam tulisan ini, disajikan pokok-pokok bahasan meliputi nilai tambah produk, dan profitabilitas perusahaan. Sangat disadari bahwa dengan kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki penulis, walaupun telah dikerahkan dengan segala kemampuan untuk lebih teliti, tetapi masih dirasakan banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran yang membangun agar tulisan ini bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Malang,



Intan Ayu Lestari



RINGKASAN

Intan Ayu Lestari (22201032039). Analisis Nilai Tambah dan Profitabilitas Usaha Kopi Bubuk Robusta (Studi Kasus Pada UMKM Kopi Java di Desa Bocek, Kabupaten Malang). Dosen Pembimbing 1. Dr. Ir. Mashyuri Machfudz, MP. 2. Ir. M. Noerhadi Sudjoni, MBA., M.P.

Kopi merupakan salah satu komoditas perkebunan yang berperan penting dalam perekonomian nasional, baik sebagai komoditas ekspor maupun sebagai bahan baku industri pengolahan. Kopi robusta menjadi jenis kopi yang paling dominan dibudidayakan di Indonesia dan memiliki peluang besar untuk dikembangkan melalui kegiatan pengolahan guna meningkatkan nilai tambah. Seiring meningkatnya konsumsi kopi dan berkembangnya budaya minum kopi di masyarakat, produk olahan kopi seperti kopi bubuk semakin diminati. Kabupaten Malang, khususnya Desa Bocek Kecamatan Karangploso, memiliki potensi besar dalam pengembangan kopi robusta serta keberadaan UMKM pengolahan kopi. Salah satu UMKM tersebut adalah UMKM Kopi Java yang mengolah *green bean* robusta menjadi kopi bubuk yang berpotensi dikembangkan, namun belum adanya analisis secara mendalam terkait nilai tambah dan profitabilitas. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Mengetahui besarnya nilai tambah yang diperoleh dari pengolahan *green bean* robusta menjadi kopi bubuk robusta di UMKM Kopi Java. 2) Mengetahui besarnya nilai profitabilitas yang dihasilkan usaha pengolahan *green bean* robusta menjadi kopi bubuk robusta pada UMKM Kopi Java.

Lokasi penelitian ditentukan secara *purposive* yaitu di UMKM Kopi Java Desa Bocek Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang, responden pada penelitian ini berasal dari pihak perusahaan terutama pemilik perusahaan atau pelaku usaha yang berperan sebagai *key informant* dan karyawan pada UMKM Kopi Java. Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara kepada *key informant* yaitu pemilik usaha dan karyawan, observasi, diskusi serta laporan perusahaan. **Metode analisis yang digunakan yaitu analisis nilai tambah dengan metode Hayami (1987), dan analisis profitabilitas yang dihitung dengan nilai R/C Ratio, Break Even Point (BEP), Margin Of Safety (MOS) dan Marginal Income Ratio (MIR).**

Analisis nilai tambah dengan metode Hayami menunjukkan bahwa bahan baku yang digunakan dalam satu kali proses produksi kopi bubuk robusta adalah 60 kg *green bean* robusta dan menghasilkan 50 kg kopi bubuk robusta yang dikemas dalam 50 *standing pouch* berukuran 1 kg. Faktor konversi tersebut menunjukkan bahwa setiap 1 kg pengolahan *green bean* robusta akan menghasilkan 0,83 kg kopi bubuk robusta. Nilai produk yang dihasilkan pada kopi bubuk robusta adalah sebesar Rp 125.000,00. Nilai tambah yang diperoleh dari pengolahan 1 kg *green bean* robusta menjadi kopi bubuk robusta adalah sebesar Rp 52.616,67/kg, sedangkan rasio nilai tambah yang diperoleh adalah sebesar 42,1 persen yang menunjukkan bahwa nilai rasio tersebut lebih dari 40 persen dan merupakan nilai tambah dengan kategori tinggi.

Adapun total biaya secara keseluruhan untuk produksi pada usaha kopi bubuk robusta adalah sebesar Rp 112.114.750,59 per bulan produksi. Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh nilai R/C ratio sebesar 1,67 yang menunjukkan

bahwa usaha ini layak dan menguntungkan untuk dijalankan. Perhitungan titik impas menunjukkan bahwa pihak pengelola usaha kopi bubuk robusta Kopi Java minimal harus memproduksi kopi bubuk dan menjual habis sebanyak 18,50 bungkus kopi bubuk robusta dengan berat 1 kg per bulan dan pendapatan minimal yang harus diperoleh adalah sebesar Rp 2.775.577,52 per bulan agar perusahaan tidak merugi. Setelah BEP diketahui, maka nilai MIR (*Marginal Income Ratio*), dan MOS (*Margin Of Safety*) dapat diketahui. Nilai MIR (*Marginal Income Ratio*) adalah sebesar 40,79 persen, sedangkan nilai MOS (*Margin Of Safety*) adalah sebesar 98,52 persen. Tingkat profitabilitas yang diperoleh oleh UMKM Kopi Java adalah sebesar 40,19 persen. Hal ini menunjukkan bahwa apabila usaha tersebut mampu menjual seluruh hasil produksi, maka laba atau profit yang akan diperoleh adalah sebesar 40,19 persen.

Saran dari penelitian ini adalah : 1) Untuk UMKM Kopi Java disarankan agar mempertahankan serta mengoptimalkan kinerja usahanya melalui peningkatan volume penjualan dan menjaga stabilitas produksi. Perusahaan perlu menjaga penjualan agar tetap berada pada tingkat yang aman sehingga usaha tidak mengalami kerugian. Strategi yang dapat dilakukan antara lain memperluas jaringan pemasaran, meningkatkan promosi produk, menjaga kualitas kopi bubuk robusta, serta melakukan pengendalian biaya produksi secara efisien. Dengan demikian, kemampuan usaha dalam menghasilkan nilai tambah dan laba dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan secara berkelanjutan. 2) Untuk pemerintah daerah diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih terfokus pada penyediaan sarana produksi (saprodi) pertanian kopi guna menunjang keberlanjutan usaha pengolahan kopi. Dukungan tersebut dapat berupa bantuan pupuk, bibit unggul, serta sarana pendukung budidaya lainnya yang berkualitas dan mudah diakses oleh petani. Ketersediaan saprodi yang memadai akan membantu meningkatkan produktivitas dan kualitas bahan baku, sehingga mendukung kelancaran proses produksi pada UMKM pengolahan kopi. 3) Pada penelitian ini terdapat keterbatasan, yaitu analisis hanya dilakukan pada pengolahan kopi dari *green bean* menjadi kopi bubuk. Sedangkan, produk kopi yang dipasarkan ke pasar ekspor berupa *green bean* yang berasal dari pengolahan *red cherry*. Sehingga, penelitian selanjutnya disarankan untuk menganalisis nilai tambah dan profitabilitas pada tahapan pengolahan kopi *red cherry* menjadi *green bean*.

SUMMARY

Intan Ayu Lestari (22201032039). Analysis of Value Added and Profitability in the Robusta Ground Coffee Business (A Case Study of Java Coffee MSMEs in Bocek Village, Malang Regency). Advisors: 1. Dr. Ir. Mashyuri Machfudz, MP. 2. Ir. M. Noerhadi Sudjoni, MBA., M.P.

Coffee is one of the plantation commodities that plays a significant role in the national economy, both as an export commodity and as a raw material for the processing industry. Robusta coffee is the most widely cultivated coffee variety in Indonesia and holds significant potential for development through processing activities to enhance its value-added potential. As coffee consumption rises and coffee-drinking culture grows within society, processed coffee products such as ground coffee are increasingly in demand. Malang Regency, particularly Bocek Village in Karangploso Subdistrict, possesses substantial potential for robusta coffee development and hosts coffee processing SMEs. One such SME is Kopi Java, which processes Robusta green beans into Robusta ground coffee with development potential; however, there has been no in-depth analysis regarding value added and profitability. Therefore, the objectives of this study are: 1) To determine the amount of value added generated from processing Robusta green beans into Robusta ground coffee at Kopi Java. 2) To determine the level of profitability generated by the business of processing Robusta green beans into Robusta ground coffee at Kopi Java SME.

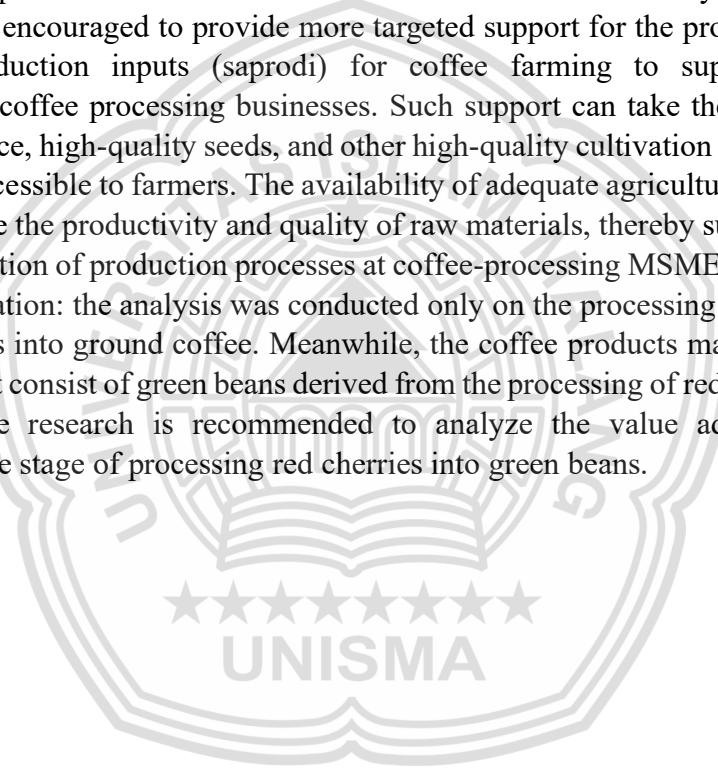
The research location was selected through purposive sampling, specifically at Kopi Java SME in Bocek Village, Karangploso Subdistrict, Malang Regency. The respondents in this study were from the company, primarily the business owner or the business operator acting as a key informant, and employees at Kopi Java SME. Research data was collected through interviews with key informants—namely business owners and employees—as well as through observation, discussions, and company reports. The analytical methods employed included value-added analysis using the Hayami method (1987) and profitability analysis calculated using the Break-Even Point (BEP), Margin of Safety (MOS), and Marginal Income Ratio (MIR).

Value-added analysis using the Hayami method indicates that the raw materials used in a single production process for Robusta ground coffee are 60 kg of Robusta green beans, yielding 50 kg of Robusta ground coffee packaged in 50 standing pouches of 1 kg each. This conversion factor indicates that every 1 kg of processed Robusta green beans produces 0.83 kg of Robusta ground coffee. The value of the product produced for robusta ground coffee is Rp 125,000.00. The value added obtained from processing 1 kg of robusta green beans into robusta ground coffee is Rp 52,616.67/kg, while the value-added ratio is 42.1 percent, indicating that this ratio exceeds 40 percent and falls into the high category.

The total overall cost for production in the Robusta ground coffee business is Rp 112,114,750.59 per month of production. The break-even point calculation shows that the management of the “Kopi Java” robusta ground coffee business must produce and sell at least 18.50 packages of 1-kg robusta ground coffee per month,

with a minimum monthly revenue of Rp 2,775,577.52 to avoid operating at a loss. Once the BEP is determined, the MIR (Marginal Income Ratio) and MOS (Margin of Safety) values can be calculated. The MIR (Marginal Income Ratio) is 40.79 percent, while the MOS (Margin of Safety) is 98.52 percent. The profitability rate achieved by the Kopi Java SME is 40.19 percent. This indicates that if the business is able to sell its entire production output, the profit it will earn is 40.19 percent.

Recommendations from this study are: 1) It is recommended that the Java Coffee SME maintain and optimize its business performance by increasing sales volume and ensuring production stability. The company must maintain sales at a safe level to prevent losses. Strategies include expanding the marketing network, enhancing product promotion, maintaining the quality of Robusta ground coffee, and efficiently controlling production costs. Thus, the business's ability to generate added value and profit can be sustained and even enhanced continuously. 2) Local governments are encouraged to provide more targeted support for the provision of agricultural production inputs (saprodi) for coffee farming to support the sustainability of coffee processing businesses. Such support can take the form of fertilizer assistance, high-quality seeds, and other high-quality cultivation resources that are easily accessible to farmers. The availability of adequate agricultural inputs will help improve the productivity and quality of raw materials, thereby supporting the smooth operation of production processes at coffee-processing MSMEs. 3) This study has a limitation: the analysis was conducted only on the processing of coffee from green beans into ground coffee. Meanwhile, the coffee products marketed to the export market consist of green beans derived from the processing of red cherries. Therefore, future research is recommended to analyze the value added and profitability at the stage of processing red cherries into green beans.



BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian memiliki peranan yang sangat strategis dalam perekonomian Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS, 2025) menunjukkan bahwa sektor ini menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar dan berkontribusi signifikan terhadap produk domestik bruto (PDB) dengan kontribusi sebesar 12,51 persen pada tahun 2023. Salah satu subsektor di dalamnya adalah tanaman perkebunan yang mencakup komoditas bernilai ekonomi tinggi, seperti kopi yang memiliki kontribusi besar dalam perdagangan dan ekspor nasional.

Kopi merupakan salah satu komoditas perkebunan yang berperan penting terhadap perekonomian nasional Indonesia. Indonesia menduduki peringkat keempat sebagai penghasil kopi terbesar dunia, setelah Brasil, Vietnam, dan Kolombia (Permana et al., 2024). Sektor ini juga memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap pendapatan devisa negara, yaitu nilai ekspor kopi Indonesia yang mencapai 1.638 miliar dolar AS pada tahun 2024 (Badan Pusat Statistik, 2025). Nilai ekspor tersebut menunjukkan bahwa kopi tidak hanya penting bagi perekonomian domestik, tetapi juga memiliki daya saing yang kuat di pasar internasional.

Kopi robusta merupakan jenis kopi yang paling dominan dibudidayakan di Indonesia. Sekitar 72,62 persen produksi kopi di Indonesia berasal dari kopi robusta yang sebagian besar dihasilkan oleh perkebunan rakyat. Keunggulan kopi robusta tersebut terletak pada daya adaptasi terhadap lingkungan yang tinggi serta biaya produksi yang relatif rendah, sehingga cocok dikembangkan oleh petani maupun pelaku usaha skala kecil hingga menengah (Direktorat Jendral Perkebunan, 2023).

Selain sebagai komoditas ekspor, konsumsi kopi di Indonesia terus mengalami peningkatan yang stabil dan signifikan. Hal tersebut dipengaruhi oleh perubahan gaya hidup masyarakat serta pesatnya pertumbuhan industri kedai kopi seperti kafe-kafe. Pada tahun 2022/2023, konsumsi kopi domestik mencapai 288.000 ton, meningkat dibandingkan tahun 2021/2022 yang sebesar 285.000 ton (Badan Pusat Statistik, 2024). Minat masyarakat terhadap produk olahan kopi, seperti kopi bubuk dan kopi instan, juga terus meningkat seiring dengan berkembangnya budaya minum kopi di berbagai kalangan. Peningkatan konsumsi

kopi ini dipengaruhi oleh perkembangan zaman dan teknologi, serta munculnya tren *leisure economy* yang mendorong perubahan pola konsumsi dari pemenuhan kebutuhan pokok menuju kebutuhan hiburan menghabiskan waktu luang dengan bersantai di restaurant, mall, maupun kafe (Chofiyana et al., 2024). Kondisi tersebut membuka peluang besar bagi produsen kopi dalam negeri, khususnya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), untuk mengembangkan produk olahan kopi dengan nilai tambah yang lebih tinggi.

Salah satu upaya untuk meningkatkan nilai ekonomi kopi adalah melalui pengolahan atau hilirisasi, salah satu caranya adalah pengolahan kopi robusta menjadi kopi bubuk. Proses pengolahan menyebabkan perubahan bentuk dan fungsi produk sehingga meningkatkan nilai jual, memperpanjang daya simpan, serta memperluas segmentasi pasar. Dengan begitu, kegiatan pengolahan berpotensi meningkatkan pendapatan dan daya saing usaha kopi (Hayami et al., 1987). Menurut Badan Kebijakan Fiskal Ekonomi Makro (2012), nilai tambah (*value added*) merupakan bertambahnya nilai dari suatu komoditas karena melalui proses pengolahan, pengangkutan maupun penyimpanan dalam suatu produksi. Jadi nilai tambah dapat didefinisikan sebagai selisih lebih antara nilai produk akhir dengan nilai biaya input, tetapi tidak termasuk upah tenaga kerja di dalamnya.

Selain nilai tambah, keberhasilan suatu usaha juga dapat dilihat dari tingkat profitabilitasnya. Menurut Herman, 2013 (*dalam* Nurrafika, 2016) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh profit yang dihitung dengan selisih antara hasil penjualan yang diperoleh dengan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Oleh karena itu, selain menghitung nilai tambah, penting juga untuk menganalisis tingkat profitabilitas untuk mengetahui apakah peningkatan nilai produk benar-benar memberikan keuntungan bagi pelaku usaha dan memberikan gambaran mengenai manfaat ekonomi dari kegiatan pengolahan.

Kabupaten Malang merupakan salah satu daerah di Jawa Timur yang memiliki potensi besar dalam pengembangan kopi robusta. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang (2024), potensi lahan kopi di wilayah Kabupaten Malang mencapai lebih dari 21 ribu hektar, dengan kopi robusta sebagai jenis yang paling banyak dibudidayakan. Produksi kopi Kabupaten Malang pada tahun 2024 dilaporkan mencapai sekitar 866 ton yang tersebar di berbagai

kecamatan, termasuk Kecamatan Karangploso. Keberadaan UMKM pengolahan kopi di wilayah pedesaan berperan penting dalam meningkatkan nilai ekonomi hasil pertanian dan menciptakan lapangan kerja. Salah satu UMKM yang bergerak di bidang pengolahan kopi robusta menjadi kopi bubuk adalah UMKM Kopi Java yang berlokasi di Desa Bocek, Kecamatan Karangploso. UMKM ini memanfaatkan bahan baku kopi lokal. Di tingkat desa, kegiatan produksi kopi juga tergolong aktif, di mana rata-rata produksi kopi di Desa Bocek mencapai sekitar 6.000 kilogram per musim tanam per petani (Junaidi, 2017).

Namun, pada kenyataannya UMKM Kopi Java justru masih mengekspor kopi dalam bentuk *green bean* dibandingkan kopi bubuk olahan yang secara teori memiliki nilai tambah dan keuntungan yang lebih tinggi. Hal ini menimbulkan pertanyaan penting apakah pengolahan kopi bubuk benar-benar lebih menguntungkan. Selain itu, UMKM belum memiliki pencatatan yang tersistematis terhadap data keuangan dan administrasi perusahaan, sehingga pelaku usaha belum mengetahui secara pasti besarnya tingkat profitabilitas usahanya sebagai dasar pengambilan keputusan dan perlu dilakukan adanya analisis profitabilitas.

Penelitian oleh Pidata et al., (2021) menunjukkan bahwa pengolahan kopi robusta menjadi kopi bubuk pada UMKM Kopi Mukidi di Kabupaten Temanggung menghasilkan nilai tambah sebesar Rp 38.766 per kg dengan rasio nilai tambah 40,39% dan tingkat profitabilitas 52,81 persen. Hasil ini menegaskan potensi ekonomi pengolahan kopi bubuk. Namun, penelitian tersebut belum menghitung dengan menggunakan ukuran profitabilitas yang lebih beragam, seperti *Break Even Point* (BEP), *Marginal Income Ratio* (MIR), dan *Margin of Safety* (MOS). Penelitian lain oleh Puspitasari et al., (2024) menganalisis nilai tambah kopi bubuk “Adinda G-19” Di Kota Lubuklinggau menghasilkan nilai tambah sebesar Rp32.697 dengan rasio 45,76 persen. Namun, penelitian tersebut terbatas pada UMKM di Lubuklinggau dan belum menggambarkan kondisi pengolahan kopi khususnya robusta di daerah lain.

Berdasarkan penelitian terdahulu, belum terdapat kajian yang menganalisis secara bersamaan nilai tambah dan profitabilitas secara mendalam khusus pengolahan kopi robusta menjadi kopi bubuk pada skala UMKM. Penelitian sebelumnya dilakukan di daerah yang berbeda dengan kondisi pasar dan

infrastruktur yang berbeda pula. Selain itu, penelitian di lokasi spesifik seperti Desa Bocek, Kecamatan Karangploso masih sangat terbatas, sehingga belum ada kajian mendalam yang dapat menjadi rujukan bagi pengembangan agroindustri kopi di daerah tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini akan memberikan wawasan baru yang spesifik mengenai nilai tambah dan profitabilitas pengolahan kopi robusta menjadi kopi bubuk pada UMKM kopi Java, karena belum ada penelitian di lokasi ini sebelumnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi literatur yang telah ada serta memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai potensi pengembangan UMKM kopi di daerah tersebut. Dengan demikian, informasi mengenai nilai tambah dan profitabilitas pada produk UMKM tersebut perlu diketahui.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dikaji sebagai berikut:

1. Berapa besarnya nilai tambah yang diperoleh dari pengolahan *green bean* robusta menjadi kopi bubuk robusta di UMKM Kopi Java?
2. Berapa besarnya nilai profitabilitas usaha pengolahan *green bean* robusta menjadi kopi bubuk robusta pada UMKM Kopi Java?

1.3 Tujuan Penelitian

Atas dasar rumusan masalah, maka disusun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui besarnya nilai tambah yang diperoleh dari pengolahan *green bean* robusta menjadi kopi bubuk robusta di UMKM Kopi Java.
2. Mengetahui besarnya nilai profitabilitas yang dihasilkan usaha pengolahan *green bean* robusta menjadi kopi bubuk robusta pada UMKM Kopi Java.

1.4 Batasan Penelitian

Batasan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada produk olahan kopi robusta, khususnya kopi bubuk yang diolah dari bahan baku *green bean*.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada UMKM Kopi Java.

3. Lokasi yang di ambil dalam penelitian ini adalah UMKM Kopi Java yang berada di Desa Bocek, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang.
4. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis nilai tambah serta profitabilitas pengolahan kopi robusta dari *green bean* menjadi kopi bubuk pada UMKM Kopi Java.

1.5 Manfaat dan Output Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan memberikan berbagai manfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Beberapa manfaat yang baik dari hasil penelitian ini meliputi:

1.6 Manfaat Teoritis

Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan berguna untuk dapat memberikan pengetahuan mengenai nilai tambah dan profitabilitas serta pengalaman sebagai wadah pengaplikasian materi-materi yang didapat selama masa perkuliahan.

1.6.1 Manfaat Praktis

- a) Penelitian ini dapat membantu pemilik UMKM untuk memahami sejauh mana bisnis mereka menghasilkan nilai tambah dan profitabilitas. Dengan pemahaman yang lebih baik, mereka dapat mengidentifikasi area di mana mereka dapat meningkatkan efisiensi, mengurangi biaya, atau meningkatkan nilai tambah produk atau layanan.
- b) Penelitian ini dapat membantu mengidentifikasi area di mana UMKM dapat meningkatkan efisiensi operasional. Hal ini dapat berdampak pada peningkatan profitabilitas dengan mengurangi biaya produksi, manajemen stok yang lebih efisien, atau perbaikan proses produksi.

1.6.2 Output Penelitian

Output penelitian ini berupa artikel ilmiah yang akan diterbitkan pada Jurnal Ketahanan Pangan (JU-ke).

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis profitabilitas dan nilai tambah keripik cabai dan keripik brokoli di UMKM Agronusa Mushroom maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai tambah yang diperoleh dari pengolahan 60 kg *green bean* robusta menjadi 50 kg kopi bubuk robusta adalah sebesar Rp 52.616,67/kg. Rasio nilai tambah yang didapatkan pada UMKM kopi bubuk robusta yaitu 42,1 persen dan termasuk dalam kategori nilai tambah tinggi karena menunjukkan bahwa nilai tersebut di atas 40 persen.
2. MIR (Marginal Income Ratio) sebesar 40,79 persen menunjukkan bahwa usaha usaha kopi bubuk robusta mampu memberikan sebesar 40,79 persen dari penjualannya atau sebesar Rp 76.487.500,00 untuk dapat menutupi biaya tetap dan memperoleh laba. Sedangkan MOS (Margin Of Safety) adalah sebesar 98,52 persen yang menunjukkan bahwa tingkat penjualan bagi usaha kopi bubuk robusta tidak boleh turun lebih dari 98,52 persen dari hasil penjualan aktual agar usaha tidak mengalami kerugian. Sehingga tingkat profitabilitas yang diperoleh oleh agroindustri UMKM Kopi Java adalah sebesar 40,19 persen. Hal ini menunjukkan bahwa apabila usaha tersebut mampu menjual seluruh hasil produksi, maka laba atau profit yang akan diperoleh adalah sebesar 40,19 persen.

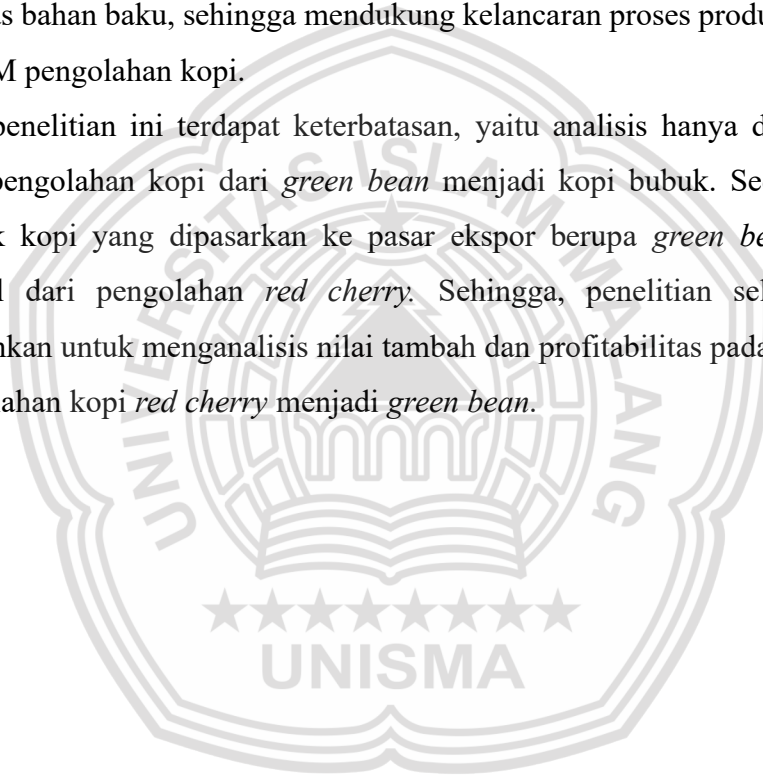
5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan pada UMKM Kopi Java terlihat bahwa usaha kopi bubuk robusta memiliki nilai tambah dan kemampuan yang tinggi dalam menghasilkan profit atau laba, maka dapat diusulkan saran sebagai berikut:

1. Untuk UMKM Kopi Java disarankan agar mempertahankan serta mengoptimalkan kinerja usahanya melalui peningkatan volume penjualan dan menjaga stabilitas produksi. Perusahaan perlu menjaga penjualan agar tetap berada pada tingkat yang aman sehingga usaha tidak mengalami kerugian. Strategi yang dapat dilakukan antara lain memperluas jaringan pemasaran, meningkatkan promosi produk, menjaga kualitas kopi bubuk

robusta, serta melakukan pengendalian biaya produksi secara efisien. Dengan demikian, kemampuan usaha dalam menghasilkan nilai tambah dan laba dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan secara berkelanjutan.

2. Untuk pemerintah daerah diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih terfokus pada penyediaan sarana produksi (saprodi) pertanian kopi guna menunjang keberlanjutan usaha pengolahan kopi. Dukungan tersebut dapat berupa bantuan pupuk, bibit unggul, serta sarana pendukung budidaya lainnya yang berkualitas dan mudah diakses oleh petani. Ketersediaan saprodi yang memadai akan membantu meningkatkan produktivitas dan kualitas bahan baku, sehingga mendukung kelancaran proses produksi pada UMKM pengolahan kopi.
3. Pada penelitian ini terdapat keterbatasan, yaitu analisis hanya dilakukan pada pengolahan kopi dari *green bean* menjadi kopi bubuk. Sedangkan, produk kopi yang dipasarkan ke pasar ekspor berupa *green bean* yang berasal dari pengolahan *red cherry*. Sehingga, penelitian selanjutnya disarankan untuk menganalisis nilai tambah dan profitabilitas pada tahapan pengolahan kopi *red cherry* menjadi *green bean*.



DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, M. F. (2014). Analisis keragaman morfologi koleksi tanaman kopi arabika dan robusta balai penelitian tanaman industri dan penyegar sukabumi muhammad fuad anshori. *Agronomi, Departemen Hortikultura, dan Pertanian, Fakultas*.
- Astuti, F. (2018). *Pengaruh Biaya Langsung Dan Biaya Tidak Langsung Terhadap Biaya Produksi Pada Pt Perkebunan Nusantara Iv (Persero) Unit Usaha Adolina Serdang Bedagai*.
- Azmita, N., Mutiara, V. I., & Hidayat, R. (2019). Analisis Nilai Tambah dan Profitabilitas Usaha Tahu Alami Di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. *JOSETA Journal of Socio-Economics on Tropical Agriculture*, 1(3), 30–39.
- Badan Kebijakan Fiskal, & Makro, P. K. E. (2012). Kajian nilai tambah produk pertanian. *Badan Kebijakan Fiskal*, 6.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Industri Mikro dan Kecil*.
- Badan Pusat Statistik. (2025). *Indikator Pertanian*.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Statistik Kopi Indonesia*.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang (2024). *Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Malang (ribu ha)*, 2024. Diakses pada 6 Februari 2026.
- Bureni, R. I. (2020). Program studi agribisnis fakultas pertanian universitas borneo tarakan 2020.
- Cahyono, W. A. (2011). *Potensi dan Pengembangan Agrowisata Kampoeng Kopi Banaran Di Kabupaten Semarang Jawa Tengah*.
- Chofiyana, R., Happy, A., Ariyani, M., & Widodo, S. (2024). *Budaya Ngopi, Tipologi, dan Strategi Kedai Kopi dalam Persaingan Bisnis*. *Mimbar Agribisnis : Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*. 10, 2966–2973.
- Choirun, A. (2020). *Model Pengembangan Integrasi Hulu-Hilir Agroindustri Kopi Dengan Pendekatan Analisis dan Mitigasi Risiko*.
- Desi, M., & Arisudhana, D. (2020). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan FEB Universitas Budi Luhur*. 9(2), 153–166.
- Difa Febriyanti, S. A. (2025). *Analisis Break Even Point Pada Usaha Roti Kopi Cabang Mabuun Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong*. 8, 82–91.
- Dwi, A., Magu, P., Alexander, S. W., & Gerungai, N. Y. (2022). *Penerapan Break Even Point dan Margin of Safety Untuk Perencanaan Laba di Perusahaan Umum BULOG Kantor Wilayah Sulut & Gorontalo*. 6(1), 287–298.
- Edowai, D. N., Moanemani, D., & Dogiyai, K. (2018). *Proses Produksi Dan Uji Mutu Bubuk Kopi Arabika (Coffea Arabica L) Asal Kabupaten Dogiyai, Papua*. 1–18.

- Hayami, Y., Kawagoe, T., Morooka, Y., & Siregar, M. (1987). *Agricultural Marketing and Processing in Upland Java A Perspective From A Sunda Village and Masdjidin Siregar*.
- Hubies, M. (1997). *Menuju Industri Kecil Profesional di Era Globalisasi Melalui Pemberdayaan Manajemen Industri*.
- Hudannashrul Yunas, M.N Sudjoni, & Farida, S. (2020). *Analisis Efisiensi dan Nilai Tambah Homeindustri Keripik Tette di Desa Taroan Kabupaten Pamekasan*. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*. 8 (2), 21–28.
- Ichsan, R. N., Sinaga, S., & Nasution, L. (2021). *Ekonomi Koperasi dan UMKM. In Ekonomi*.
- Irfani, S., A. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis Teori dan Aplikasi*.
- Izzah, N., & Sari, K., D. (2025). *Analisis Nilai Tambah Dan Strategi Pengembangan “Baby Corn Crispy” Crispy” (Studi Kasus : Agroindustri Saka Jaya, Kota Batu)*. *JU-Ke (Jurnal Ketahanan Pangan)*, 9(2), 1–9.
- James P. Womack, D. T. J. (2003). *Lean Thinking*. April, 1–8.
- Jannah, M. (2018). *Analisis Pengaruh Biaya Produksi dan Tingkat Penjualan Terhadap Laba Kotor*.
- Junaidi, A. (2017). *Analisis produksi kopi di desa bocek kecamatan karangploso kabupaten malang*. 1.
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan*.
- Mayada, I., Authar, M., & Martina. (2024). *Analisis Usahatani Jamur Tiram Di Gampong Panggoi Kecamatan Muara Dua Kota Lhokseumawe (Studi Kasus : Usahatani Jamur Tiram Bapak Safwandi)*. 10–19.
- Mulyani, A. (2019). *Analisis Keragaman Morfologi Koleksi Tanaman Kopi Arabika Dan Robusta Balai Penelitian Tanaman Industri Dan Penyegar Sukabumi*.
- Noerkumala, N. M., Suwandari, A., & Supriono, A. (2016). *Nilai Tambah dan Strategi Pengembangan Agroindustri Belimbing Kota Blitar*. *Pamator*, 9(1), 41–51.
- Nurrafika, I. (2016). *Analisis Nilai Tambah Dan Profitabilitas Agroindustri Keripik Nangka “So Kressh” Pada Cv Kajeyefood Malang*. (Vol. 17, Issue 2).
- Pangemanan, J. T. (2015). *Analisis Perencanaan Laba Perusahaan Dengan Penerapan Break Even Point Pada Pt. Kharisma Sentosa Manado*. 4(1), 376–385.
- Pangestu, I., Kusnandar, & Fajarningsih, R. U. (2024). *Analisis Nilai Tambah Kelapa Sawit Menggunakan Metode Hayami*. Universitas Sebelas Maret.
- Panggabean, I. E. (2011). *Buku Pintar Kopi*. Agromedia Pustaka. <https://books.google.co.id/books?id=gD7-wAEACAAJ>

- Perkebunan, D. J. (2023). *Buku Outlook Komoditas Perkebunan Kopi*.
- Perkebunan, D. P. dan P. H. (2023). *Laporan kinerja*.
- Permana, V. D., Patiung, M., & Wisnujati, N. S. (2024). *A Comprehensive Analysis of Indonesia's Coffee Exports to the Global*. SCIENTIA : Journal of Multi Disciplinary Sciences. 03(2), 89–99.
- Pidata, I. P., Ferichani, M., & Barokah, U. (2021). *Analisis Value Added Kopi Robusta Pada Umkm Kopi Mukidi Di Kabupaten Temanggung*.
- Puspitasari, M., Suryati, N., Wahyudi, F., & Rawas, U. M. (2024). Nilai Tambah dan Kinerja Produksi Pengolahan Kopi Bubuk "Adinda-19" di Kota Lubuklinggau. *Jurnal citra agritama*. 14(2), 62–68.
- Ramadani, R., Hasyim, H., & Maryunianta, Y. (2013). Analisis dan penyusunan strategi pengembangan nilai tambah produk ikan asin. *Jurnal Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara*, 1–16.
- Rianti, T. S. M. (2021). *Analisis Nilai Tambah Agroindustri Ting-Ting Kacang*. Media Agribisnis. (Volume 5 Issue 1: 60-66).
- Riastuti, A. D., Tempurejo, K., & Mumbulsari, K. (2021). *Karakteristik Morfologi Biji Kopi Robusta (Coffea Canephora) Pascapanen Di Kawasan Lereng Meru Betiri Sebagai Sumber Belajar Smk Dalam Bentuk E-Modul*.
- Saragih, J. (2017). *Socioecological aspect of arabica coffee farming in highland of simalungun district north sumatera*. 19(3), 253–259.
- Supriyo Imran, R. I. (2022). *Ekonomi Produksi Pertanian*.
- Thamrin, M., Novita, D., & Sari, D. A. (2018). Analisis Nilai Tambah Tebu Di Pabrik Gula Kwala Madu PTPN II. *Journal Of Agribusiness Sciencess*, 1(2), 90–100.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008*. 1.